

**PENERAPAN METODA EKSPERIMENT UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA KELAS VI SDN CICALENGKA 03**

**DEWI RAHMI KARTIKA**  
SDN Cicalengka 03  
e-mail:Dewispsd54@guru.sd.belajar.id

**ABSTRAK**

Berdasarkan hasil pengamatan dari pembelajaran IPA di kelas VI SDN Cicalengka 03 , materi perkembangbiakan tumbuhan vegetatif buatan didapatkan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan, sehingga penulis memutuskan untuk membuat tindakan yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metoda pembelajaran eksperimen yang merupakan salah satu metoda pembelajaran yang berpusat pada siswa dan menjadikan pembelajaran lebih bermakna. Berdasarkan hasil penelitian , maka dapat disimpulkan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang penerapan metoda eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan melalui 2 siklus dengan tahapan perencanaan , pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan maka kesimpulan penelitian tentang proses penggunaan metoda eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA di kelas VI, pada siklus I, ada peningkatan hasil belajar dibanding pembelajaran awal yang menggunakan metoda ceramah , yaitu peningkatan sebesar rata-rata 76,25(76%) dan peningkatan pada siklus II menjadi rata-rata 80,85(80%).

**Kata Kunci:** metoda eksperimen, hasil belajar, Penelitian Tindakan Sekolah.

**ABSTRACT**

Based on observations from science learning in class VI SDN Cicalengka 03, material for artificial vegetative plant propagation resulted in unsatisfactory student learning outcomes, so the authors decided to take action aimed at improving student learning outcomes by using the experimental learning method which is one of the most effective learning methods. student-centered and makes learning more meaningful. Based on the research results, it can be concluded from Classroom Action Research (CAR) that the application of the experimental method can improve learning outcomes. This Classroom Action Research was carried out through 2 cycles with the stages of planning, implementing, observing, and reflecting. Based on the results of the research carried out, the research conclusions about the process of using the experimental method to improve student learning outcomes in science subjects in class VI, in cycle I, there was an increase in learning outcomes compared to early learning using the lecture method, namely an increase of an average of 76.25 (76%) and the increase in cycle II to an average of 80.85 (80%).

**Keywords:** experimental method, learning outcomes, School Action Research

**PENDAHULUAN**

Untuk dapat memotivasi kreatifitas siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik yang sesuai dengan KKM, maka dibutuhkan peran guru sebagai pendorong motivasi siswa dalam proses pembelajaran, Hapsara (dalam Erni.A, 2023) . Menurut Sudjana & Wijayanti ( dalam Khasna, FT, & Ahmad, RAR ,2022). Hasil belajar adalah kecakapan yang didapat oleh peserta didik sesudah menjalani proses pembelajaran.

Namun demikian dalam praktek pembelajaran IPA sehari-hari di sekolah dasar , masih terdapat masalah yang timbul sehingga menghambat pencapaian belajar peserta didik karena hasil belajar yang rendah masalah-masalah tersebut bisa berasal diantaranya dari faktor guru,

yang masih menggunakan metoda pembelajaran konvensional ,yang masih memposisikan diri sebagai pusat pembelajaran / teacher center

Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi dari pembelajaran di par-siklus , dengan penggunaan metoda ceramah dalam mata pelajaran IPA kelas VI tentang perkembangbiakan tumbuhan cara vegetatif buatan (mencangkok) , didapatkan penulis hasil belajar yang kurang dari KKM dengan target capaian 80%, ternyata tidak dapat dicapai ,dari analisa hasil evaluasi yang dilaksanakan dari 40 siswa hanya dicapai 50%. Rendahnya pencapaian hasil belajar dikarenakan kurang aktif nya siswa , karena penggunaan metoda yang kurang tepat.

BNSP (dalam Juita, R, 2019), menyatakan bahwa proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang alam sekitar. Permendiknas ,Depdiknas (dalam Kartika, D. D,2023) menyatakan bahwa IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. ). Menurut Schoenherr (1996) yang dikutip oleh Palendeng (dalam Kartika, D. D, 2023) metode eksperimen merupakan salah satu metoda yang cocok untuk pembelajaran sains, sebab dengan metoda eksperimen cara berfikir dan kreatifitas siswa dikembangkan lebih maksimum untuk kemudian siswa dapat menggunakan dalam kehidupannya dari konsep- konsep pengetahuan yang disusun oleh dirinya. Hasan Alwi (dalam Kartika, D. D, 2023) menyatakan bahwa eksperimen adalah percobaan yang memiliki prosedur sistematis dan terencana (untuk membuktikan kebenaran suatu teori dan sebagainya). Pendapat yang lain dikemukakan Syaiful Bahri Djamarah (dalam Kartika, D. D, 2023) bahwa metode eksperimen adalah metode pemberian waktu kepada siswa baik secara individu maupun berkelompok untuk mendapatkan pengalaman melakukan kegiatan percobaan. Menurut Mariana; Warsiki; Widiyarti (dalam Khalida, B. R., & Astawan, I. G. 2021), menyatakan bahwa Metoda eksperimen dapat membantu murid untuk Menyusun pemahamannya secara mandiri dan serta meningkatkan kecakapan berfikir dan kreatifitas murid.

Setelah mengkaji pendapat para ahli , maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metoda eksperimen untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA di kelas VI SDN Cicalengka 03

Hasil belajar pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan tentang masalah, dan nilai baru penelitian yang merupakan inovasi. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 20% dari badan artikel.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan untuk mencari solusi dari permasalahan pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dengan prosedur pelaksanaannya dilakukan sebanyak 2 siklus yang dilakukan selama 4kali pertemuan. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi hasil pembelajaran

Subjek penelitian adalah siswa kelas 6 di SDN cicalengka 03., yang beralamat di Jl. Raya Timur No. 5 Cicalengka Kab. Bandung yang berjumlah 40 orang, dengan mata pelajaran yang diteliti adalah IPA semester 1 materi perkembangbiakan tumbuhan cara vegetatif buatan. Waktu pelaksanaan penelitian di bulan agustus 2022, adapun tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penggunaan metoda eksperimen .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

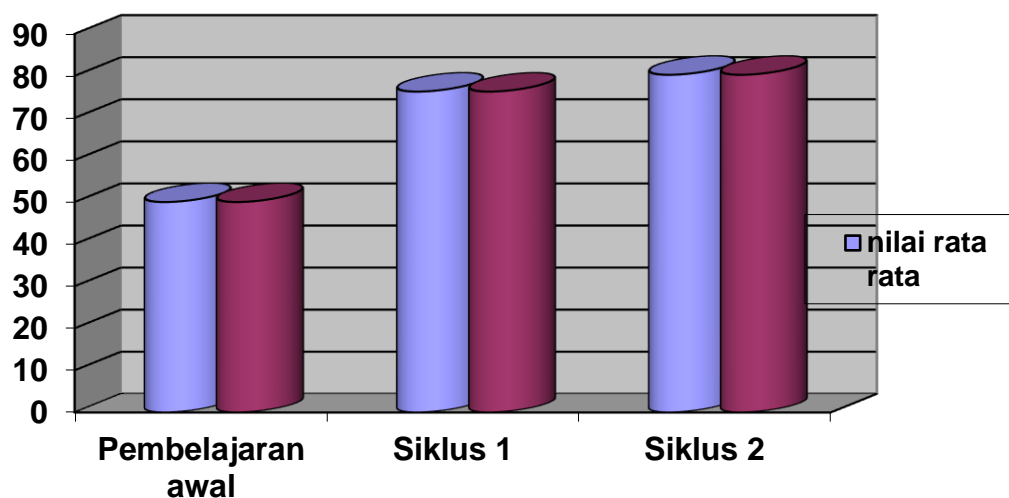
### **Hasil**

Dari hasil Penelitian ditemukan bahwa penggunaan metoda eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan data perhitungan Analisis siklus1 dan 2 dengan peningkatan nilai sebesar 30,25% setelah digunakannya metoda eksperimen di kelas VI SDN Cicalengka 03 .Hal ini bisa dilihat pada tabel dan garfik berikut ini.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada setiap Siklus**

NO	KONDISI SISWA	NILAI PRA-SIKLUS	NILAI SIKLUS I	NILAI SIKLUS II
	Jumlah siswa	40	40	40
	Jum. Nilai Rata-rata	50	76.25	80.25

Pembelajaran awal / pra -siklus yang didapat dengan rata- rata nilai 50 (50%) menjadi 76,25 (76%) pada siklus I dan meningkat menjadi 80,25 (80 %) pada siklus II. Grafik Hasil Belajar Tiap Siklus pada pembelajaran IPA di kelas VI SD Negeri Cicalengka 03 Kecamatan Cicalengka, Kab. Bandung., ditampilkan dibawah ini



**Gambar 1. Hasil Belajar Siswa pada setiap siklus**

### **Pembahasan**

#### **a. Deskripsi pada pembelajaran awal / pra -siklus**

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran awal bisa dilihat pada tabel 1 di atas, nilai yang diperoleh 40 siswa bervariasi, nilai yang diperoleh siswa mulai dari nilai 30 sampai 70 dengan rata-rata nilai 50 (50 %). Data perolehan nilai pada pembelajaran awal IPA tentang Perkembangbiakan tumbuhan cara vegetatif buatan di kelas VI ternyata tidak dapat mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 80 %.

#### **b. Deskripsi Siklus I**

Perencanaan perbaikan pembelajaran IPA siklus I dibuat berdasarkan data dari pembelajaran awal, dimana perolehan rata-rata nilai hanya 50 (50%). Dari hasil analisa evaluasi siswa meningkat kearah yang positif dari rata - rata nilai 50 atau 50 % menjadi 76,25 atau 76%.

c. Deskripsi Siklus ke II

proses perbaikan pembelajaran pada siklus II sudah mengalami peningkatan atau target pencapaian KKM sudah tercapai. Terbukti dengan penggunaan metoda eksperimen dalam pembelajaran IPA tentang perkembangbiakan tumbuhan cara vegetatif buatan dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga prestasi siswa menjadi meningkat pula. Perolehan rata-rata nilai pada siklus II lebih meningkat dari nilai rata-rata siklus I yaitu 80,25.

Penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian ,Surya, YF (2017), menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penggunaan metoda eksperimen pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 011 Langgini Kabupaten Lampar.

Kaif, SH, & Fajrianti, F. (2023), menyatakan bahwa dengan menggunakan metoda eksperimen pada pelajaran IPA materi uji lemak pada makanan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 57 Buton. Basonggo, I., Tangkas, I. M., & Irwan, I. (2014), menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat ditingkatkan dengan penggunaan metoda eksperimen di kelas V SDN Melese. Khasna, FT, & Ahmad, RAR (2022), menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat meningkat dengan penerapan metoda eksperimen dengan pendekatan lingkungan siswa. Khalida, B. R., & Astawan, I. G. (2021), menyatakan bahwa metoda eksperimen yang digunakan dalam pembelajaran dapat memberi pengaruh positif pada hasil belajar siswa. Hadiyati, N., & Wijayanti, A. (2017), menyatakan bahwa hasil belajar akan menjadi lebih berhasil dengan penggunaan metoda eksperimen pada pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian , selama proses pembelajaran dengan menggunakan metoda eksperimen dalam tindakan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum menggunakan metoda eksperimen , pada proses pembelajaran IPA hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan ( dibawah target yang ditentukan / KKM)
2. Setelah proses pembelajaran IPA dengan menggunakan metoda eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Kelebihan dari metoda eksperimen dalam pembelajaran IPA , diantaranya adalah meningkatkan hasil pembelajaran , meningkatkan minat siswa, menghilangkan kejenuhan, menciptakan interaksi sosial, dan melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan nyata. Kesimpulan tidak sekedar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Basonggo, I., Tangkas, I. M., & Irwan, I. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Eksperimen dalam Pembelajaran IPA di Kelas V SDN Meselese. *Jurnal Kreatif Online*, 2(2).
- Erni, A. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa melalui pembelajaran inkuiri terbimbing pada materi kimia asam basa. *Jurnal Karya Ilmiah Guru* 8(1), 25-30

- Hadiyati, N., & Wijayanti, A. (2017). Keefektifan metode eksperimen berbantu media benda konkret terhadap hasil belajar ipa siswa kelas V sekolah dasar. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)* , 1 (1), 24-31.
- Juita, R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kota Mukomuko. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 43-50.
- Kaif, SH, & Fajrianti, F. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Menguji Lemak pada Makanan melalui Metode Eksperimen Kelas V SDN 57 Buton. *Jurnal Dasar: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar* , 6 (1), 1-4.
- Kartika, D. D. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI RANGKAIAN LISTRIK MELALUI METODE EKSPERIMEN SISWA KELAS VI SDN JUNREJO 01 BATU TAHUN 2022. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(1), 146-167.
- Khalida, B. R., & Astawan, I. G. (2021). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(2), 182-189.
- Khasna, FT, & Ahmad, RAR (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI METODE EKSPERIMEN DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI KELAS II SD KOTA KUPANG TAHUN AJARAN 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* , 3 (2), 353-358.
- Surya, YF (2017). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sdn 011 Langgini Kabupaten Kampar. *Jurnal Basicedu* , 1 (1), 10-20.